

**PENGGUNAAN KONSTRUKSI KATA KERJA ME-KAN DAN ME-I  
DALAM ISU POLITIK KEBIJAKAN DAN KEKUASAAN PADA  
MEDIAINDONESIA.COM: KAJIAN SINTAKSIS BERBASIS KORPUS**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra  
Universitas Pendidikan Indonesia  
sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra



oleh  
**Nurafifah**  
**2102345**

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2025**

---

# **PENGGUNAAN KONSTRUKSI KATA KERJA ME-KAN DAN ME-I DALAM ISU POLITIK KEBIJAKAN DAN KEKUASAAN PADA MEDIAINDONESIA.COM: KAJIAN SINTAKSIS BERBASIS KORPUS**

Oleh  
Nurafifah

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Sastra pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Didi Sukyadi 2025  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Februari 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.  
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**  
**PENGUNAAN KONSTRUKSI KATA KERJA ME-KAN DAN ME-I**  
**DALAM ISU POLITIK KEBIJAKAN DAN KEKUASAAN**  
**PADA *MEDIAINDONESIA.COM*: KAJIAN SINTAKSIS BERBASIS**  
**KORPUS**

Nurafifah

(2102345)

disetujui oleh

Dosen Pembimbing I



Dr. Sri Wiyanti, M.Hum.  
NIP 197803282006042001

Dosen Pembimbing II



Dr. Jatmika Nurhadi, M.Hum.  
NIP 198809232015041003

Kepala Program Studi  
Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Tedi Permadi, M.Hum.  
NIP 197006242006041001

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “*Penggunaan Konstruksi Kata Kerja Me-kan dan Me-I dalam Isu Politik Kebijakan dan Kekuasaan pada MediaIndonesia.com: Kajian Sintaksis Berbasis Korpus*” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 20 Januari 2025  
Pembuat Pernyataan,



Nurafifah

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu saya dalam proses penyusunan.

Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Jatmika Nurhadi, M.Hum. dan Ibu Dr. Sri Wiyanti, M.Hum. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan bermanfaat sepanjang perkuliahan.
3. Keluarga saya, terutama orang tua tercinta, Ibu Sri Wuryani, S.Pd. dan Bapak Muchammad Yusuf, S.Kom. yang selalu memberikan dukungan moral dan finansial, serta doa yang tiada henti untuk saya. Terima kasih atas kepercayaan dan pengorbanan yang luar biasa ini.
4. Teman-teman saya, alias Geng ShareIt: Ardi, Kodel, Enja, Komat, Sinsin dan Uki yang selalu memberikan semangat dalam menghadapi berbagai tantangan selama studi ini.
5. Rekan-rekan mahasiswa lainnya yang telah saling membantu dan berbagi pengalaman dalam mengerjakan skripsi.
6. Sang Nona (@nonamerahmudaa) seorang penulis yang tulisannya selalu kutunggu dan menjadi penghibur dikala suntuk mengerjakan skripsi. Terima kasih atas karya-karya yang memberi warna dan semangat dalam setiap langkahku.
7. Calon suamiku, Mas Rafi, yang kini juga tengah berjuang menyelesaikan studinya di USAFA, Colorado Springs, Amerika Serikat, tetapi suntikan semangatnya dapat terasa sampai Panorama. Terima kasih karena selalu menjadi teladan bagi penulis agar selalu bertanggung jawab menyelesaikan sesuatu yang telah dimulai.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan konstruksi kata kerja *me-kan* dan *me-i* dalam isu politik, kebijakan, dan kekuasaan yang dimuat pada *MediaIndonesia.com*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis sintaksis berbasis korpus. Data penelitian diperoleh dari artikel-artikel yang membahas topik politik dan kebijakan dalam periode Januari-September 2024 pada *MediaIndonesia.com*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan data dianalisis dengan menggunakan teori sintaksis untuk memahami bagaimana konstruksi verba *me-kan* dan *me-i* membentuk makna dalam konteks berita politik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua konstruksi verba tersebut memiliki peran penting dalam membangun makna kalimat dengan fungsi yang berbeda-beda dalam mengungkapkan relasi antarunsur dalam kalimat. Verba *me-kan* lebih dominan digunakan untuk menunjukkan tindakan yang memengaruhi objek kalimat secara langsung, sedangkan *me-i* lebih sering digunakan dalam konteks yang melibatkan pemberian atau penerimaan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa konstruksi verba *me-kan* dan *me-i* memainkan peran penting dalam menyampaikan informasi politik, kebijakan, dan kekuasaan dalam berita daring, dengan kontribusi signifikan terhadap struktur dan makna dalam teks berita.

**Kata kunci:** berita politik; *me-kan*; *me-i*; *mediaindonesia.com*; sintaksis

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the use of me-kan and me-i verb constructions in political, policy, and power issues featured on MediaIndonesia.com. This research employs a qualitative approach with a corpus-based syntactic analysis method. The data were obtained from articles discussing political and policy topics published between January-September 2024 on MediaIndonesia.com. The data collection technique used is documentation, and the data were analyzed using syntactic theory to understand how me-kan and me-i verb constructions shape meaning in the context of political news. The results of the study reveal that these two verb constructions play an essential role in constructing sentence meaning with different functions in expressing relationships between elements within sentences. The me-kan verb is predominantly used to indicate actions that directly affect the object of the sentence, while me-i is more commonly used in contexts involving giving or receiving. The conclusion of this study is that me-kan and me-i verb constructions play a significant role in conveying information on politics, policy, and power in online news, contributing substantially to the structure and meaning of news texts.*

**Keywords:** *me-kan*; *me-i*; *mediaindonesia.com*; political news; syntax

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah.....	3
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	4
1.2.2 Batasan Masalah.....	5
1.2.3 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
1.5 Definisi Operasional.....	9
1.6 Struktur Organisasi.....	10
BAB 2 KAJIAN TEORI.....	11
2.1 Hakikat Sintaksis.....	11
2.2 Unsur-Unsur Pengisi Satuan Sintaksis.....	11
2.2.1 Frasa.....	11
2.2.2 Klausa.....	12
2.2.3 Kalimat.....	13
2.3 Fungsi Sintaksis.....	14
2.4 Konsep Kata kerja.....	15
2.5 Media Indonesia.....	17
2.6 Penelitian yang Relevan.....	18
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	22

3.1	Desain Penelitian .....	22
3.2	Metode Penelitian .....	23
3.3	Data dan Sumber Data .....	23
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.5	Teknik Analisis Data.....	23
3.5.1	Tahap Persiapan .....	24
3.5.2	Tahap Pengumpulan Data .....	24
3.5.3	Tahap Analisis Data .....	25
3.5.4	Tahap Penyusunan Laporan.....	25
3.5.5	Tahap Penarikan Simpulan .....	26
3.6	Instrumen Penelitian .....	27
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....		28
4.1	Frekuensi pada Penggunaan Konstruksi Kata Kerja <i>Me-kan</i> dan <i>Me-i</i> .....	28
4.1.1	Frekuensi Penggunaan Konstruksi Kata Kerja <i>Me-kan</i> dalam Berita Politik pada <i>MediaIndonesia.com</i> .....	28
4.1.2	Frekuensi Penggunaan Konstruksi Kata Kerja <i>Me-i</i> dalam Berita Politik pada <i>MediaIndonesia.com</i> .....	31
4.2	Pola Kolokasi dari Konstruksi Kata Kerja <i>Me-kan</i> dan <i>Me-i</i> .....	33
4.2.1	Pola Kolokasi dari Kata-Kata yang Berhubungan dengan Konstruksi Kata Kerja <i>Me-kan</i> dalam Berita Politik pada <i>MediaIndonesia.com</i> .....	33
4.2.2	Pola Kolokasi dari Kata-Kata yang Berhubungan dengan Konstruksi Kata Kerja <i>Me-i</i> dalam Berita Politik pada <i>MediaIndonesia.com</i> .....	52
4.3	Pola Konkordansi dari Konstruksi Kata Kerja <i>Me-kan</i> dan <i>Me-i</i> .....	60
4.3.1	Pola Konkordansi dari Kata-Kata yang Berhubungan dengan Konstruksi Kata Kerja <i>Me-kan</i> dalam Berita Politik pada <i>MediaIndonesia.com</i> .....	61
4.3.2	Pola Konkordansi dari Kata-Kata yang Berhubungan dengan Konstruksi Kata Kerja <i>Me-i</i> dalam Berita Politik pada <i>MediaIndonesia.com</i> .....	91
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN .....		108
5.1	Simpulan.....	108
5.2	Saran .....	108
DAFTAR PUSTAKA .....		109



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4. 1 Frekuensi Verba Me-kan .....	29
Tabel 4. 2 Frekuensi Verba Me-i .....	31
Tabel 4. 3 Kolokasi Verba Me-kan.....	33
Tabel 4. 4 Kolokasi Verba Me-i .....	53
Tabel 4. 5 Analisis variasi verba me-i yang memiliki kolokasi dengan kata lainnya.....	54
Tabel 4. 6 Konkordansi Verba Me-kan.....	61
Tabel 4. 7 Konkordansi Verba Me-i .....	91

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Tampilan AntConc.....	27
-----------------------------------	----

## DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, M., Rahmat, M., Gusnawaty, G., & Salim, A. A. (2022). *Stance expressions* pada kanal Mild Report situs berita Tirto.id: Analisis linguistik korpus. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa: Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 55–63.
- Ananda, P. (2024, September 5). 10 tahun pemerintahan Jokowi pupuk fondasi pembangunan Indonesia sentris. *Media Indonesia*. <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/698576/10-tahun-pemerintahan-jokowi-pupuk-fondasi-pembangunan-indonesia-sentris>
- Arifin, Z., & Junaiyah. (2015). *Sintaksis*. PT Grasindo.
- Arum, E. R., & Winarti, W. (2020). Penggunaan linguistik korpus dalam mempersiapkan bahan ajar English for Specific Purposes di bidang radiologi. *Jurnal Teras Kesehatan*, 3(1), 58–69.
- Baker, P. (2012). *Contemporary corpus linguistics*. Bloomsbury Publishing.
- Chaer, A. (1988). *Tata bahasa praktis bahasa Indonesia*. Bhratara Karya Aksara.
- Chaer, A. (2015). *Sintaksis bahasa Indonesia (Pendekatan proses)*. Rineka Cipta.
- Grisot, C. (2020). Cohesion, coherence and temporal reference from an experimental corpus pragmatics perspective. *Pragmatics and Society*, 11(1), 1–30.
- Firth, J. R. (1968). Descriptive linguistics and the study of English. In K. Bolton & B. Kachru (Eds.), *World Englishes: Critical Concepts in Linguistics* (Vol. 3, pp. 203–217).
- Herawati, N., Kusumawati, S., & Nurwanto, A. (2006). Kalimat dalam bahasa Jawa penyusunan dan permasalahannya. *Balai Bahasa Yogyakarta*.
- Hoey, M. (2005). *Lexical priming: A new theory of words and language*. Routledge.
- Jannah, N. I. (2022). Korpus “Perempuan” dalam jurnalperempuan.org (Warta Feminis 2015–2019): Analisis wacana. *Universitas Hasanuddin*.
- Kartikasari, S. (2020). Analisis wacana kritis Norman Fairclough terhadap pemberitaan Jokowi naikan iuran BPJS di tengah pandemi. *Jurnal An-Nida*, 12(2), 114–124.
- Keraf, G. (1991). *Tata bahasa rujukan bahasa Indonesia*. Gramedia.
- Kridalaksana, H. (1993). *Pembentukan kata dalam bahasa Indonesia*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, H. (2005). *Kelas kata dalam bahasa Indonesia*. Gramedia.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus linguistik* (Edisi ke-4). Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniawan, W. Y. (2023). Struktur mikro sintaksis pada pemberitaan tentang jaminan hari tua (JHT) dalam majalah Tempo. *MEMACE: Jurnal Linguistik, Pendidikan Bahasa Indonesia, dan Asing*, 1(2), 73–83.
- McEnery, T., & Hardie, A. (2011). *Corpus linguistics: Method, theory and practice*. Cambridge University Press.
- McEnery, T., & Wilson, A. (2019). *Corpus linguistics*. <https://doi.org/10.1515/9781474470865>
- Media Indonesia. (2021). Tentang kami. *Media Indonesia*. <https://mediaindonesia.com/statics/tentang-kami>

- Moeliono, A. M., dkk. (2017). *Tata bahasa baku bahasa Indonesia* (Edisi ke-4). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Ramlan, M. (1987). *Ilmu bahasa Indonesia: Sintaksis*. CV Karyono.
- Romli, A. S. M. (2012). *Jurnalistik online: Panduan mengelola media online*. Nuansa Cendekia.
- Salsaapabila, F., Yuliawati, S., & Darmayanti, N. (2016). Konstruksi preposisi "pada" dan "kepada" dalam ragam bahasa akademis: Kajian sintaksis berbasis korpus. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(3), 859–870.
- Sarwoko, T. A. (2007). *Inilah bahasa Indonesia jurnalistik*. Balai Bahasa.
- Sudaryanto. (1992). *Metode linguistik*. Gadjah Mada University Press.
- Tarmini, W., & Sulistyawati, R. (2019). *Sintaksis bahasa Indonesia*. Uhamka.
- Van Valin, R. (2005). *Exploring the syntax-semantics interface*. Cambridge University Press.
- Wedhawati, N., dkk. (2001). *Tata bahasa Jawa mutakhir*. Pusat Bahasa.
- Zhang, L. (2022). Studi berbasis korpus: Perbandingan kolokasi dan prosodi semantik sinonim bahasa Indonesia “menyebabkan” dan “mengakibatkan”. *Mabasan*, 16(1), 153–176.